

DAFTAR LAMPIRAN

Berikut daftar jurnal yang akan diteliti setelah proses pencarian literatur :

IJPST

Volume 4, Nomor 3, Oktober 2017

Pengelolaan Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi untuk Memaksimalkan Layanan Kesehatan kepada Pasien di Rumah Sakit

Nuzlil Laily Nur Azizah¹, M. Very Setiawan²

¹Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Sumedang Jawa Barat, Indonesia

²Fakultas Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Banyaknya masyarakat yang memperoleh perawatan pada beberapa instansi layanan kesehatan menjadikan adanya alasan mengenai pentingnya kegiatan pengelolaan informasi kesehatan pasien yang terintegrasi. Hal ini berfungsi untuk menyediakan informasi kesehatan secara komprehensif kepada pasien dan staf medis dalam membantu pelayanan kesehatan yang lebih baik. Artikel ini mengkaji elemen-elemen yang diperlukan dan model dalam kegiatan *Health Information Management* yang terintegrasi. Kajian artikel ini dilakukan secara deskriptif dengan mengkaji 23 literatur yang terbit dari tahun 2007-2017, yang diperoleh dari jurnal-jurnal yang dilengkapi perpustakaan UGM, Google Scholar dan PubMed Health, mengenai pengelolaan informasi kesehatan pasien. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa elemen yang diperlukan dalam penerapan *Health Information Management* yang terintegrasi dapat dibagi ke dalam lima elemen, yaitu: 1. Sumber Daya Manusia, 2. Kebijakan dan kelembagaan, 3. Penerapan sistem, 4. Data dan pengelolaannya, 5. Akses

Gambar 5. 1 Pengelolaan Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi untuk Memaksimalkan



Jurnal TAM (Technology Acceptance Model) Volume 2 Juli 2014

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT HARAPAN BUNDA PRINGSEWU LAMPUNG

Dedi Irawan, M.E.,Sy, Siska Novita

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

E-mail : dediirawan@yamil.com sisco0707@gmail.com

ABSTRAK

Rumah sakit telah melakukan pengaturan terhadap persediaan-persediaan yang dimilikinya dalam kegiatan operasionalnya. Akan tetapi, rumah sakit masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan kinerja pengelolaan persediaan yang dilakukan agar dapat berjalan secara optimal. Hal ini terjadi karena rumah sakit masih menerapkan sistem pencatatan persediaan secara manual sehingga menyebabkan informasi persediaan yang dibutuhkan rumah sakit dalam menganalisa pengelolaan persediaan menjadi tidak begitu akurat, memerlukan waktu yang lama, dan biaya yang besar. Dalam meningkatkan proses perkembangannya itulah maka penulis akan membangun sistem informasi manajemen menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0. Tujuan yang akan dicapai adalah melakukan analisis sistem persediaan yang sedang berjalan pada rumah sakit, melakukan perancangan sistem informasi persediaan. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan, metode analisis dan metode perancangan. Metode analisis digunakan untuk meneliti masalah yang dihadapi rumah sakit. Metode perancangan digunakan untuk merancang suatu sistem yang baru yang dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Hasil yang dicapai adalah dihasilkannya laporan yang dapat membantu rumah sakit dalam mengelola persediaan dengan baik dan efisien.

Gambar 5. 2 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Harapan Bunda Pringsewu Lampung

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pasien
Rumah Sakit Umum Nirmala Suri Sukoharjo
Emy Budi Susilowati, Bambang Eka Purnama

ABSTRACT: One of service industry companies who need a computer as a means of processing and presentation of information are the Hospital. Hospital as one of the service industries that provide services to patients is a sector that is growing rapidly with the increase of population. Quality of service to patients is a key point that becomes the central point of each health care service industries such as polyclinics. The system created can run well on a computer with a 486DX processor or higher, with at least 4 MB of RAM memory or more and VGA card 1 MB or more. The system is made to rely on database objects. So with the data that has been stored will be processed according to company needed and can be processed further to certain strategic purposes.

Keywords: SIM Kes, Patient

ABSTRAKSI : Salah satu perusahaan industri jasa yang membutuhkan komputer sebagai alat pemrosesan dan penyajian informasi adalah Rumah Sakit. Rumah Sakit sebagai salah satu sektor industri jasa yang memberikan pelayanan kepada pasien merupakan sektor yang berkembang dengan cepat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Kualitas pelayanan kepada pasien merupakan hal pokok yang menjadi titik sentral setiap industri jasa pelayanan kesehatan seperti poliklinik. Sistem yang dibuat dapat berjalan baik pada komputer dengan prosesor 486DX atau yang lebih baru, dengan memori RAM minimal 4 MB atau lebih dan VGA card 1 MB atau lebih. Sistem yang dibuat mengandalkan objek basis data. Sehingga dengan data yang sudah tersimpan akan dapat

Gambar 5. 3 Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pasien Rumah Sakit Umum Nirmala Suri Sukoharjo

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYIMPANAN REKAM MEDIS RAWAT INAP BERBASIS ELEKTRONIK

Sali Setiatin¹, Yuda Syahidin²

¹Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, Politeknik Pikesi Ganeshha,

²Manajemen Informatika, Politeknik Pikesi Ganeshha

Jl. Gatot Soebroto No 301 Bandung

sali.setiatin@gmail.com

Abstract

This research aims to produce a system of record-keeping information of Medical Record in Hospital. System device used the development of waterfall. This research found several problems in the processing of medical records storage in Hospital, namely : (1). Storage processing of inpatient medical records have been computerized, but the recording was still using Microsoft Excel so that takes time was relatively long ; (2). Sometimes the data were fed inaccurate ;(3). The duplication of data. The suggestion was given : (1). Training and understanding of the clerk in the process and operate the report ;(2). Information system is easy to creating operate so that the officers have that has been processed from microsoft excel but to make a report with the data that has been processed.

Keywords: Design information system, Storage, medical record, waterfall.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi penyimpanan rekam medis rawat inap berbasis elektronik di Rumah Sakit. Sistem perangkat lunak yang digunakan yaitu metode pengembangan waterfall. Dari penelitian ini ditemukan beberapa permasalahan dalam pengolahan penyimpanan rekam medis rawat inap, yaitu ; (1) Pengolahan penyimpanan rekam medis rawat inap sudah terkomputerisasi namun dalam pencatatannya masih menggunakan Microsoft excel sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (2) Terkadang data yang sudah diinputkan tidak ada (tidak akurat) (3) adanya penggandaan data. Adapun saran yang diberikan adalah; (1) Perlu adanya pelatihan dan pemahaman kepada petugas dalam mengolah dan mengoperasikan sistem tersebut agar tidak terjadi penggandaan data (2) Membuat Sistem informasi yang mudah dioperasikan agar petugas membuat laporan bukan berupa data yang belum diolah dari Microsoft Excel, tetapi membuat laporan dengan data yang telah diolah.

Gambar 5. 4 Perancangan Sistem Informasi Penyimpanan Rekam Medis Berbasis Elektronik Di Rumah Sakit

ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SEMARANG.

Frenti Giyana

Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
E-mail : frenti.giyana@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan rekam medis di rumah sakit untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya mencapai tujuan rumah sakit, yaitu peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Berdasarkan wawancara pra penelitian, salah satu hal penting yang diatur dalam pengelolaan rekam medis rawat inap RSUD Kota Semarang adalah waktu pengembalian berkas rekam medis yang terkait dengan kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Khusus untuk rawat inap, masalah yang dihadapi akan lebih banyak dan lebih kompleks. Di RSUD Kota Semarang masih banyak dokumen yang belum lengkap dan waktu pengembalian berkas lebih dari tempo yang ditentukan sehingga menghambat proses selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sistem pengelolaan rekam medis rawat inap di RSUD Kota Semarang. Penelitian ini

Ai
Gc

Gambar 5. 5 Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang

EKSPLORA INFORMATIKA

■ 11

Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (SIM-RSUD) Terintegrasi Di Provinsi Kalimantan Barat

Alexander Harsono

STMIK Pontianak

e-mail: alex189@ymail.com; metadata89@gmail.com

Abstrak

Rumah sakit memerlukan system informasi manajemen (SIM) untuk meningkatkan mutu pelayanan medis. SIM rumah sakit (SIMRS) terintegrasi dirancang untuk mengintegrasikan fungsi utama rumah sakit ke dalam satu sistem terpadu yang disimpan dalam pusat database. Namun, tidak banyak rumah sakit umum daerah (RSUD) di tingkat Kabupaten yang telah mengimplementasi SIMRS untuk dapat meningkatkan pelayanan medis karena berbagai alasan. Di antaranya, pemahaman-manfaat dan implementasi SIMRS yang masih kurang. Penelitian lapangan (ground research) dilakukan untuk mengumpulkan data, analisis, dan pemetaan sampai pada implementasi SIMRS dengan metodologi air terjun. Temuan menunjukkan bahwa sistem perangkat lunak SIMRS yang kostumais, pemahaman fungsi dan infrastruktur Teknologi informasi serta pemetaan yang baik merupakan kunci sukses implementasi SIMRS. Hasil studi ini

Activate V
Go to Setting

Gambar 5. 6 Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (SIM-RSUD) Terintegrasi Di Provinsi Kalimantan Barat

Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 1 November 2016

EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DENGAN KERANGKA HOT - FIT

Manik Mahendra Sari¹⁾, Guardian Yoki Sanjaya²⁾, Andreasta Meliala³⁾

¹⁾RSKB AN NUR Yogyakarta

Jl. Colombo 14 – 16, Yogyakarta, 55281

Telp : (0274) 585848, Fax : (0274) 564110

E-mail : manik.mahendra.s@gmail.ugm.ac.id¹⁾

²⁾Program Studi Ilmu kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

Jl. Farmako Sekip Utara, Yogyakarta, 55281

Telp : (0274) 551408, Fax : (0274) 581679

Abstrak

Penerapan sistem informasi di rumah sakit (SIMRS) sangat penting untuk mencapai layanan berkualitas. Namun demikian, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui bagaimana manfaat SIMRS di unit kerja rumah sakit. Dengan demikian, memungkinkan rumah sakit untuk mengembangkan SIMRS dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi dan manfaat penggunaan SIMRS. Pendekatan studi kasus dilakukan dengan menggunakan kerangka Human, Organization, Technology-Fit (HOT-fit) yang diperkenalkan oleh Yusof pada tahun 2006. Penelitian dilakukan di rumah sakit khusus tipe C swasta dengan responden karyawan yang menggunakan SIMRS secara rutin. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian (mis-fit) antara teknologi dan manusia yang berdampak pada persepsi manfaat yang kurang bagi pengguna. Faktor penghambat tersebut antara lain SIMRS tidak sesuai dengan kebutuhan, persepsi bahwa menggunakan pencatatan manual lebih mudah dan cepat, persepsi bahwa penggunaan SIMRS menambah beban kerja, dan output SIMRS dianggap belum relevan dengan kebutuhan user. Namun demikian, faktor organisasi yang kuat, mendorong penggunaan SIMRS secara berkesinambungan seperti budaya kerja dan kepemimpinan. Pengembangan SIMRS dapat diarahkan untuk mendukung manajemen organisasi dan mutu pelayanan medis.

**Gambar 5. 7 Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
dengan kerangka Hot-fit**

Indonesian Journal on Computer and Information Technology Vol 1 No 2 November 2016

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) PADA RSUD KARDINAH TEGAL

Dedy Setyawan

Politeknik Trisila Dharma
c4t11r@yahoo.co.id

Abstract - Nowadays, the development and advancement of information technology is growing rapidly. System applications in various fields is a must for any institution / company to utilize the information as the basis of administration and data processing. Hospital information system has an important role in clinical and administrative services. Information management in hospitals have started using an electronic-based system (SIMRS), hospitals need a management information system (MIS) to improve the quality of medical services. SIM hospitals (SIMRS) integrated primary function is designed to integrate the hospital into a single integrated system that is stored in the central database. According Jogiyanto (2001: 12) the application is an application, save one thing, the data, the existing problems so it turned into something new shape without losing the basic values of the terms of the data, the problems, the work itself.
Keywords: **information systems, SIM, implementation of SIMRS**

Abstrak - Dewasa ini perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berkembang pesat. Sistem aplikasi dibutuhkan hidang merupakan suatu keharusan

**Gambar 5. 8 Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
(SIMRS) pada RSUD Kardinah Tegal**

Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 2 - 4 Desember 2013

PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI DIY

Evy Hariana¹⁾, Guardian Yoki Sanjaya²⁾, Annisa Risty Rahmanti³⁾, Berti Murtiningsih⁴⁾, Eko Nugroho⁵⁾

Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
Jl. Farmako Sekip Utara Yogyakarta, 55281

Telp/Fax: (0274) 549432

E-mail : evyhariana@yahoo.co.id¹⁾, gysanjaya@gmail.com²⁾,
annisaristy@gmail.com³⁾, bertymurti@yahoo.com⁴⁾, nugroho@ugm.ac.id⁵⁾

Abstrak

Sistem informasi rumah sakit memiliki peranan penting dalam pelayanan klinis dan administratif. Pengelolaan informasi di rumah sakit sudah mulai menggunakan sistem berbasis elektronik (SIMRS), terutama dalam mendukung pengambilan keputusan. Namun demikian detail pemanfaatan SIMRS di Indonesia tidak banyak diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana SIMRS digunakan untuk mendukung pelayanan pasien. Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan dengan melibatkan 57 rumah sakit di DIY menggunakan kuesioner yang diajukan oleh HIMSS. Sebanyak 82,21% RS DIY sudah mengadopsi sistem SIMRS. SIMRS digunakan mayoritas untuk fungsi administrasi yang berupa pendaftaran pasien elektronik (79,17%) dan billing system (70,83%). Walaupun masih sedikit, fungsi klinis sudah digunakan untuk dokumentasi medis (58,33%), peresepatan elektronik (22,92%), hasil pemeriksaan laboratorium (39,58%), dan sistem inventory gedung farmasi (60,42%). Sebagian besar rumah sakit masih berfokus pada fungsi administrasi dibandingkan fungsi klinis. Ketersediaan unit TI dan tenaga TI berpengaruh terhadap level penggunaan SIMRS.

Gambar 5. 9 Penggunaan Sistem Informasi Manejemen Rumah Sakit Di DIY

E-journal Teknik Informatika, volume 6, No. 1 (2015), ISSN : 2301-8364

1

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis Web Studi Kasus : Rumah Sakit TNI AU Lanud Sam Ratulangi

Mohamad Topan, Hans F. Wowor, Xaverius B. N. Najoan.

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi

Email : mohamadtopan@gmail.com, xnajoan@unsrat.ac.id

Abstrak — Pengelolaan data pasien di rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan pelayanan rumah sakit berkualitas. Pengelolaan data yang lambat dan kurang akurat akan sangat mempengaruhi pelayanan rumah sakit terhadap pasien. Tujuan penelitian ini adalah membuat suatu sistem informasi manajemen rumah sakit berbasis web yang dapat mengelola data pasien untuk pelayanan rawat jalan, rawat inap, apotik dan kasir menggunakan metodologi waterfall. Tahapan pada metodologi waterfall antara lain communication, planning, modeling, construction dan deployment. Sistem Informasi Manajemen yang telah dihasilkan pada penelitian ini dapat menyelesaikan pengelolaan data yang cepat dan akurat demi menciptakan pelayanan yang berkualitas. Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima karena kemungkinan kesalahan yang sangat besar. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat karena kemungkinan kesalahan dapat diminimalisir.

Gambar 5. 10 Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis Web

Evaluasi Sistem Informasi Rekam Medis di RSUD Kota Surakarta
dalam Mendukung Rekam Kesehatan Elektronik
*Evaluation of Medical Record Information System in RSUD Kota Surakarta
to Supporting Electronic Medical Record*

Sri Wahyuningih Nugraheni
APIKES Citra Medika Surakarta
email:kurniaheni84@gmail.com

Abstract: Management of medical records in RSUD Kota Surakarta currently supported by the SIM RS Pilar Hospital. Coordination between the relevant sections of data becomes easier. Part associated with the patient's medical record data includes registration, inpatient, outpatient, emergency, laboratory, radiology, pharmacy and cashier. SIM RS Pilar Hospital became a strength in support of an electronic medical record (RKE), but not every use of computer applications in service medically known as the RKE. This study is a qualitative research case study to evaluate the management of medical records in hospitals Surakarta using an evaluation model Health Metrics Network (HMN). The results of the evaluation of the management of medical records in RSUD Kota Surakarta in terms of input that is already inadequate resources, data sources has also been adequate, but the indicators SIM RS Pilar Hospital is not yet fully known as RKE. Evaluation in terms of the process include data management,

Gambar 5. 11 Evaluasi Sistem Informasi Rekam Medis di RSUD Kota Surakarta
dalam Mendukung Rekam Kesehatan Elektronik

Gunawan TS, Christianto GM. Rekam Medis/Kesehatan Elektronik (RMKE): Integrasi Sistem Kesehatan. JEKI. 2020;4(1):27–31. doi: 10.26880/jeki.v4i1.43.

ISSN 2598-179X (cetak)
ISSN 2598-053X (online)

Rekam Medis/Kesehatan Elektronik (RMKE): Integrasi Sistem Kesehatan

T. Sintak Gunawan¹, Gilbert Mayer Christianto

¹Centre of Ethics, Universitas Katholik Atma Jaya

Kata Kunci

Teknologi informasi, rekam medis elektronik, rekam kesehatan elektronik, sistem kesehatan

Korespondensi

sintak.gunawan@atmajaya.ac.id

Publikasi

© 2020 JEKI/ilmiah.id

DOI

10.26880/jeki.v4i1.43

Tanggal masuk: 24 November 2019

Tanggal ditelaah: 12 Januari 2020

Abstrak Integrasi teknologi dan informasi dengan berbagai sistem di dunia menghasilkan banyak inovasi dan kemajuan. Salah satu hasil penerapan kemajuan teknologi dan informasi dalam sistem kesehatan adalah berkembangnya rekam medis/kesehatan elektronik. Rekam medis/kesehatan elektronik sudah banyak digunakan terutama di negara-negara maju dengan macam-macam bentuknya. Di Indonesia, telah mulai dicoba untuk menerapkan sistem rekam medis/kesehatan elektronik dalam praktik. Akan tetapi belum semua penyedia layanan kesehatan sudah menerapkan sistem ini. Berikut akan dibahas lebih dalam mengenai rekam medis/kesehatan elektronik, beserta langkah-langkah penerapannya, dan problematika yang mungkin dihadapi.

Act
Go 1

Gambar 5. 12 Rekam Medis/Kesehatan Elektronik (RMKE): Integrasi Sistem Kesehatan

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN REKAM MEDIS
ELEKTRONIK
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KOTA YOGYAKARTA**

Muhammad Hamdani Pratama¹, Sri Darnoto²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta danimuhmadtama@gmail.com

Abstract

Although developing countries are still concernin handling various infectious diseases but effective and efficient health care documentation process is needed (Kalogriopoulos et all, 2009). The implementation of electronic medical record (EMR) is a solution for effective and efficient documentation. Support of the electronic and transaction laws and Ministri of Health Regulation No.269 in year of 2008 bright hope for the development of EMR. Provision of medical record file is still a problem in Yogyakarta General Hospital. In addition, medical records storage space is over capacity. Optimizing of medical records service provision need to be reviewed to minimize the use of paper and time efficiency. The purpose of this study was to analyze the development strategies outlined by EMR readiness analysis used instruments of DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology) and strategy analysis used SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Treats) instrument. This study used concurrent mix methode. Subjects in this study were 40 people who are the decision makers and users of EMR in Outpatient Installation of Yogyakarta General Hospital. The collection of data through interviews and questionnaires. The results showed that the Yogyakarta General Hospital in the moderately prepared category for EMR development. The results of the strategy analysis showed that Yogyakarta General Hospitals included in II quadrant, which showed a strong organization but faces many threats to develop EMR. The recomendation for thestrategies is diversification strategy.

**Gambar 5. 13 Analisis Strategi Pengembangan Rekam Medis Elektronik di
Instansi Rawat Jalan RSUD Kota Yogyakarta**

Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 3 No 4 - 2011 - ijns.org

Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Pacitan Berbasis Web Base

*Gunawan Susanto¹⁾, Sukadi²⁾
RSUD Pacitan, STKIP PGRI Pacitan
mg.susanto@gmail.com*

Abstract – Development of medical record information system intended to support the availability of data and information for management and development of a network of providers of health information. The system is built with a web-based computer technologies. Medical record information system is built using the programming language PHP with MySQL database support. Systems running various constraints and problems, especially in the use of databases and systems are applied only as an answering machine. In the development of this system is expected to be implemented in the network are connected to the intranet and other medical instansi.

Medical record information system can be used as a tool for service providers and users of information for physicians, paramedics, employees, and hospital patients wherever and whenever they are, so they can get accurate information because the information provided is always up to date.

Kata kunci: *medical records, medical records system, sistem informasi*

Abstrak – Pengembangan sistem informasi rekam medis ditujukan untuk mendukung ketersedian data informasi bagi manajemen dan pelaksana layanan serta pengembangan jaringan informasi kesehatan. Sistem ini dibangun dengan teknologi komputer berbasis web. Sistem informasi rekam medis ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan didukung basisdata

Activa
Go to Se

**Gambar 5. 14 Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Daerah
(RSUD) Pacitan Berbasis Web Base**

**Pembangunan Sistem Aplikasi Rekam Medis Elektronik
Dan Pendaftaran Pasien *Online* Berbasis Web
(Studi Kasus : Klinik Medis Elisa Malang)**

Clara Pusparani¹, Bayu Priyambadha², Achmad Arwan³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya
Email: ¹clarapusparani@student.ub.ac.id, ²bayu_priyambadha@ub.ac.id, ³arwan@ub.ac.id

Abstrak

Manajemen pengelolaan informasi adalah hal utama yang harus dipenuhi oleh perusahaan khususnya bila memiliki data besar dan kompleks. Saat ini telah banyak rumah sakit, klinik, puskesmas, maupun praktik dokter yang telah menggunakan sistem informasi untuk memudahkan manajemen data dan meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien. Namun Klinik Medis Elisa Malang masih menemui kendala dalam pendaftaran pasien dan pencarian rekam medis. Satu orang pasien bisa memakan waktu 5-15 menit untuk melakukan proses pendaftaran, termasuk pencarian rekam medis pasien atau pembuatan dokumen rekam medis untuk pasien yang pertama kali berobat. Proses ini dapat memakan waktu tambahan untuk petugas administrasi dalam mengelola data pasien.

Gambar 5. 15 Pembangunan Sistem Aplikasi Rekam Medis Elektronik Dan
Pendaftaran Pasien Online Berbasis Web